

DAFTAR PUSTAKA

- Angels, De. *Percaya Diri: Sumber Sukses Dan Kemandirian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2003.
- Aris Sudana, Antonius. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga, 2013.
- Aswadi. *Iyadah Dan Ta'ziah Perspektif Bimbingan Konseling Islam*. Surabaya: Dakwah Digital Press, 2009.
- Corey, Gerald. *Teori Dan Praktek Konseling & Psikoterapi, Terjemahan Dari ITheory and Practice of Counseling and Psychotherapy Oleh E.Koeswara*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Delphie, Bandi. *Psikologi Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: KTSP, 2018.
- Hidayat, Suwandi Ate, Asep. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra*. Jakarta Timur: Luxima, 2013.
- Komalasari, dkk, Gantina. *Teori Dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks, 2016.
- Kustawan, Dedy. *Bimbingan Dan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta Timur: Luxima, 2013.

- Lauster. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Mildawani, S. Tri. *Membangun Kepercayaan Diri*. Jakarta: Lestari Krinatama, 2014.
- Narbuko, Achmad, Abu, Cholid. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Rifai, Ekhsan. *Pentingnya Kepercayaan Diri Dan Dukungan Keluarga Dalam Kecemasan Matematika*. Sukuharjo: Sindunata, 2019.
- Satori, Komariah Dzam'an, Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Setiawan, Andi. *Pendekatan-Pendekatan Konseling: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Soemantri, Sutjihati. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Tenaga Guru, 1996.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suwandi dan Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian*

Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta

Umar, Hussein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2013.

Jurnal

Alsa. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Penyandang Cacat Fisik." *Jurnal Psikologi* Vol.1, No.03 (2006): 47–58.

Fatma Laili Khoirin Nida. "Membangun Konsep Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus." *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* Vol. 2, No. 1 (2018)

Mubasyaroh. "Pendekatan Konseling Realitas dan Terapi Agama Bagi Penderita Psikoprobem." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol. 13, No. 1 (2019)

Muzakkir, dkk. "Kepercayaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Mengikuti Pendidikan Inklusi." *Jurnal Bimbingan Konseling* Vol. 5, No. 2 (2020).

Sovitriana, dkk, Rilla. "Terapi Realitas Teknik WEDP Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Warga Binaan Sosial Penyandang Tuna Daksa Jakarta." *Jurnal Psikologi* Vol. 01, No. 1 (2021).

Internet

Aqil Ajiz, Bimbingan Konseling Islam Dengan Terapi Realitas Dalam Mengurangi Gangguan Kepribadian (Surabaya: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), <http://digilib.uinsby.ac.id> diakses pada 08 Januari 2022 pukul 21.00

Novia Pratama, Upaya Mengatasi Kepercayaan Diri Rendah Kelayan Melalui Konseling Perorangan Dengan Pendekatan Realita (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Semarang, 2011), <http://lib.unnes.ac.id> diakses pada 08 Januari 2022 pukul 21.30

Dedi Suhendra, Upaya Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Tunagrahita (Jambi: Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin, 2021), <http://repository.uinjambi.ac.id> diakses pada 09 Januari 2022 pukul 19.00

Wawancara

Wawancara dengan IA, 23 Th Guru pembimbing pada 02 Desember 2021. 14.00

Wawancara dengan ID, 45 Th Guru pembimbing pada 28 Maret 2022. 09.00

Wawancara dengan IM, 50 Th Guru pembimbing pada 28 Maret 2022. 10.00

Wawancara dengan AT, 55 Th Orangtua UN pada 26 Maret 2022. 10.00

Wawancara dengan SO, 30 Th Orangtua AU pada 28 Maret 2022. 10.00

Wawancara dengan AY 33 Th Orangtua AD pada 28 Maret 2022. 11.00

Wawancara dengan Responden UN pada 26 Maret 2022. 09.00

Wawancara dengan Responden AU pada 27 Maret 2022. 09.00

Wawancara dengan Responden AD pada 27 Maret 2022. 10.00



LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI





Kisi- kisi Instrumen wawancara dengan Orangtua dan Guru Pembimbing UN

No	Pokok-pokok pertanyaan	
1	Masalah-masalah apa saja yang dialami siswa di SKh?	
2	Siapa saja yang tergolong anak tunanetra?	
3	Sejak kapan siswa tersebut Tunanetra?	
4	Bagaimana perkembangan anaknya selama ini?	
5	Apa saja kegiatan di sekolah dan di rumah?	
6	Bagaimana hubungan dengan keluarga?	
7	Bagaimana hubungan dengan masyarakat?	
8	Bagaimana kepercayaan diri anak?	
Variabel	Indikator	Deskriptor
Kepercayaan Diri	Cinta Diri	1. Mampu menghargai diri
		2. Mampu menentramkan diri
		3. Mampu memanfaatkan diri
	Pemahaman Diri	4. Memahami diri
		5. Menerima diri
		6. Memiliki tujuan dalam hidupnya
	Komunikasi	7. Suka bertanya
		8. Terampil berkomunikasi
		9. Lebih baik diam
	Ketegasan	10. Dapat bertindak dengan cara sendiri/mandiri
		11. Tidak menutup diri
		12. Memiliki harapan dalam hidupnya
	Penampilan Diri	13. Tidak gugup
		14. Berani tampil didepan umum
		15. Mampu mengendalikan diri sesuai kondisi

Hasil wawancara dengan Orangtua UN dan Guru Pembimbing UN

Waktu Pelaksanaan	: 28 Maret 2022
Hasil Interview	: Berikut deskripsi hasil wawancara dengan orangtua UN dan guru pembimbing UN

Masalah yang dialami siswa/i di SKh Negeri 01 Pembina Pandeglang adalah mengenai kepercayaan diri. Diantaranya adalah UN. UN mengalami tunanetra sejak usianya tiga tahu, ia di diagnosis *low vision* dan masih bisa disembuhkan, namun orangtuanya mengalami kesulitan ekonomi sehingga UN tidak bisa periksa matanya ke rumah sakit. Saat usianya tujuh tahun UN dinyatakan buta total oleh pihak puskesmas. Saat ini UN kelas XII. Ia sedang sibuk mempersiapkan untuk mengikuti seleksi ujian kampus. UN jarang sekali keluar rumah karena jika bepergian ia harus ditemani oleh orang dewasa. Di rumah ia dekat dengan ibu dan bapaknya. Orangtuanya menyerahkan semua kegiatan belajar kepada pihak sekolah. Disamping itu guru pembimbingnya menyatakan bahwa ia tidak mendukung keinginan UN untuk kuliah keluar wilayah banten karena sang guru belum mempercayai dan mengkhawatirkan kondisi klien untuk hidup mandiri diluar seorang diri.

Hasil wawancara dengan Orangtua AU dan Guru Pembimbing AU

Waktu pelaksanaan : 28 Maret 2022

Hasil Interview : Berikut deskripsi hasil wawancara dengan orangtua AU dan guru pembimbing AU

AU mengalami kondisi tunanetra kategori *low vision*. Ia mengalami kondisi *low vision* sejak dari lahir. Ibunya belum pernah membawanya periksa lebih lanjut dikarenakan tidak ada biaya untuk membawanya berobat. Ia sempat sekolah yang bertempat dengan orang awas, namun ia selalu dikucilkan oleh teman-temannya hingga akhirnya ibunya direkomendasikan untuk AU melanjutkan sekolah di SKh Negeri 01 Pembina Pandeglang dan saat ini ia kelas 3 SD. Guru pembimbingnya mengatakan bahwa ia belum percaya diri, ia sangat pemalu, suka menyendiri, jika sedang belajar ia tidak pernah fokus, ia tidak pernah mau menyapa guru lain selain guru pembimbingnya.

Hasil wawancara dengan Orangtua AD dan Guru Pembimbing AD

Waktu pelaksanaan : 28 Maret 2022

Hasil Interview : Berikut deskripsi hasil wawancara dengan orangtua AD dan guru pembimbing AD

AD adalah anak ke 3 dari 4 bersaudara. Ia bertempat tinggal di Kadu Hejo, Pandeglang. Hobi AD adalah menyanyi. Klien mengalami kondisi tunanetra kategori *low vision*. Ia mengalami kondisi *low vision* sejak usia TK. Saat ini klien kelas 6 SD. Dulu ia pernah senang sekali memelihara ayam, namun saat ia sudah mengenal *gadget*, ia tak lagi mau memelihara ayam. Ia selalu ingin sendiri dan tidak mau bertemu banyak orang. Guru pembimbingnya sudah menyerah dengan tingkah lakunya sekarang, ia tidak mengenal dirinya sendiri, ia belum bisa menerima dirinya sendiri, dan iapun akhirnya menutup diri. Ibunya menjelaskan bahwa kegiatan dirumahnya ia hanya bermain *gadget* di dalam rumah, mengurung diri, tidak suka bertemu orang, dan mengurung cita-citanya.

**PEDOMAN DAN HASIL OBSERVASI SELEKSI
SUBYEK PENELITIAN**

Klien 1 (UN)

Variabel	Indikator	Deskriptor	Ya	Tidak
Kepercayaan Diri	Kemampuan berkomunikasi	Gugup	√	
		Berbicara dengan gemetaran	√	
		Memotong pembicaraan		√
		Suka bertanya		√
		Merespon positif	√	
	Ketegasan	Muka pucat		√
		Teguh pendirian		√
		Duduk tidak tenang	√	
		Bersikap salah tingkah	√	
		Ragu dalam bertindak	√	
	Pemahaman diri	Belum mandiri	√	
		Belum menerima diri	√	
		Pendiam	√	
		Mudah bersosialisasi		√
		Mampu menyesuaikan diri		√

Klien 2 (AU)

Variabel	Indikator	Deskriptor	Ya	Tidak
Kepercayaan Diri	Kemampuan berkomunikasi	Gugup	√	
		Berbicara dengan gemetaran	√	
		Memotong pembicaraan	√	
		Suka bertanya		√
		Merespon positif	√	
	Ketegasan	Muka pucat	√	
		Teguh pendirian		√
		Duduk tidak tenang	√	
		Bersikap salah tingkah	√	
		Ragu dalam bertindak	√	
	Pemahaman diri	Belum mandiri	√	
		Belum menerima diri	√	
		Pendiam	√	
		Mudah bersosialisasi		√
		Mampu menyesuaikan diri		√

Klien 3 (AD)

Variabel	Indikator	Deskriptor	Ya	Tidak
Kepercayaan Diri	Kemampuan berkomunikasi	Gugup	√	
		Berbicara dengan gemetaran	√	
		Memotong pembicaraan		√
		Suka bertanya		√
		Merespon positif		√
	Ketegasan	Muka pucat	√	
		Teguh pendirian		√
		Duduk tidak tenang	√	
		Bersikap salah tingkah	√	
		Ragu dalam bertindak	√	
	Pemahaman diri	Belum mandiri	√	
		Belum menerima diri	√	
		Pendiam	√	
		Mudah bersosialisasi		√
		Mampu menyesuaikan diri		√

**HASIL WAWANCARA SELEKSI SUBYEK
PENELITIAN**

NO	Nama	Deskripsi Kasus
1.	UN	UN adalah anak ke 4 dari 10 bersaudara. UN termasuk anak yang kurang percaya diri dan mempunyai keinginan kuliah, namun ia belum mampu menentramkan diri, memanfaatkan diri, memahami diri, dan belum memiliki arah tujuan untuk melanjutkan keinginannya dalam pemilihan jurusan dan kampus. Ia pun merasa kesulitan berinteraksi dengan lingkungan dan belum mampu untuk hidup mandiri dalam hal tidak berani saat jalan sendiri dan sukar untuk bertanya pada orang lain.
2.	AU	AU adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Au adalah anak yang perlu perhatian lebih khusus, hampir semua indikator kepercayaan diri belum ia miliki. Peneliti menemukan tingkah laku khusus yaitu ia anak yang sangat pemalu, takut bertemu orang baru, namun ia sedikit demi sedikit mau untuk bertanya dan itupun diluar konteks pembicaraan. Berdasarkan indikator diatas yang paling dominan adalah ia tidak percaya diri untuk bertemu orang banyak karena ia belum bisa memahami siapa dirinya dan bagaimana keadaan dirinya.
3.	AD	AD adalah anak yang sangat takut bertemu dengan orang lain, ia adalah anak yang sangat pendiam. Hampir semua indikator kepercayaan diri belum ada pada dirinya, terutama dalam berkomunikasi.



SEKOLAH KHUSUS NEGERI 01
PANDEGLANG

Jl. Stadion Badak Kp. Kuranten Kel. Saruni Kec. Majasari Kab. Pandeglang - Banten

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING
INDIVIDUAL
TAHUN 2022

1. Nama Konseli : AU
2. Kelas : III-Tunanetra
3. Hari, Tanggal : Selasa, 05 April 2022
4. Pertemuan Ke- : 1 (satu)
5. Waktu : 50 Menit
6. Tempat : Ruang Kelas
7. Gejala yang Nampak/keluhan : Berdasarkan wawancara dengan klien, dia adalah anak yang sangat pemalu, takut bertemu orang baru, namun ia sedikit demi sedikit mau untuk bertanya dan itupun diluar konteks pembicaraan. Berdasarkan indikator diatas yang paling dominan adalah ia tidak percaya diri untuk bertemu orang banyak karena ia belum bisa memahami siapa dirinya dan bagaimana keadaan dirinya.

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING
INDIVIDUAL
TAHUN 2022

1. Nama Konseli : UN
2. Kelas : XII-Tunanetra
3. Hari, Tanggal : Selasa, 29 Maret 2022
4. Pertemuan Ke- : 1 (satu)
5. Waktu : 50 Menit
6. Tempat : Ruang Kelas
7. Gejala yang Nampak/keluhan : Merasa kesulitan dan ragu dalam pemilihan jurusan dan universitas, merasa kesulitan berinteraksi dengan lingkungan dan keberlangsungan hidup mandiri, merasa tidak percaya diri saat jalan sendiri dan sukar untuk bertanya serta meminta bantuan kepada orang lain. Data tersebut di dapatkan dari hasil wawancara yang telah di jawab oleh saudara UN.

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING
INDIVIDUAL
TAHUN 2022

1. Nama Konseli : AD
2. Kelas : VI-Tunanetra
3. Hari, Tanggal : Selasa, 05 April 2022
4. Pertemuan Ke- : 1 (satu)
5. Waktu : 50 Menit
6. Tempat : Ruang Kelas
7. Gejala yang Nampak/keluhan : Berdasarkan wawancara, AD sangat takut bertemu dengan orang lain, ia adalah anak yang sangat pendiam. Hampir semua indikator kepercayaan diri belum ada pada dirinya, terutama dalam berkomunikasi.

Serang, 05 April 2022

Konselor

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia

**KEPUASAN KONSELI TERHADAP PROSES
KONSELING INDIVIDUAL**

Identitas

Nama Konseli :

Kelas :

Nama Konselor : Indria Shuffah

Petunjuk

1. Bacalah secara teliti
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia.

NO	PERNYATAAN	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Kurang Memuaskan
1	Penerimaan guru bimbingan dan konseling atau konselor terhadap kehadiran Anda			
2	Kemudahan guru bimbingan dan konseling atau konselor untuk diajak curhat			

3	Kepercayaan Anda terhadap guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam layanan konseling			
4	Pelayanan pemecahan masalah tercapai melalui konseling individual			

Keterangan

Dokumen ini bersifat rahasia

Serang, April 2022

Peserta didik/Konseli,

